

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem proteksi aktif, sarana penyelamatan jiwa dan pengorganisasian sebagai bagian dari upaya mitigasi kebakaran di Mal Cinere Depok yaitu:

- a. Gedung Mal Cinere Depok termasuk ke dalam klasifikasi bahaya kebakaran kelas A, kelas C, kelas D, dan kelas K
- b. Tingkat kesesuaian sistem proteksi aktif di Mal Cinere Depok adalah 49,7% yaitu Kurang (K) artinya tidak sesuai sama sekali dengan persyaratan standar acuan.
- c. Tingkat kesesuaian sarana penyelamatan jiwa di Mal Cinere Depok adalah 52,5% yaitu Kurang (K) artinya tidak sesuai sama sekali dengan persyaratan standar acuan.
- d. Tingkat kesesuaian pengorganisasian di Mal Cinere Depok adalah 29,2% yaitu Kurang (K) artinya tidak sesuai sama sekali dengan persyaratan standar acuan.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai implementasi sistem proteksi aktif, sarana penyelamatan jiwa dan pengorganisasian sebagai bagian dari upaya mitigasi kebakaran di Mal Cinere Depok yaitu:

- a. Sistem proteksi aktif
 - 1) Sebaiknya sistem sprinkler terpasang di semua ruangan gedung Mal Cinere Depok. Jarak maksimum penempatan antar kepala sprinkler sebaiknya $4,6 \text{ m}^2$
 - 2) Sebaiknya pengelola gedung Mal Cinere Depok menyediakan APAR untuk kebakaran kelas K. Penempatan tabung APAR dipasang dengan jarak 15 m antar tabung APAR yang lain

- 3) Pemberian tanda pemasangan APAR dipasang dengan tinggi 125 cm dari dasar lantai, berbentuk segitiga sama sisi terbalik berukuran 35 cm dengan latar berwarna merah, tinggi huruf 3 cm berwarna putih, dan tinggi tanda panah 7,5 cm berwarna putih
- 4) Sebaiknya Mal Cinere Depok memasang detektor jenis asap dan panas
- 5) Sebaiknya Mal Cinere Depok memasang alarm kebakaran
- 6) Dalam melaksanakan pemeriksaan, pemeliharaan dan inspeksi peralatan proteksi kebakaran aktif, sebaiknya petugas *safetyman* mencatat dan mendokumentasikan riwayat hasil kegiatan

b. Sarana penyelamatan jiwa

- 1) Sebaiknya Mal Cinere Depok menyediakan pintu darurat khusus dengan jenis engsel sisi atau pintu ayun dan dapat menutup sendiri secara otomatis
- 2) Sebaiknya Mal Cinere Depok menyediakan tangga darurat khusus dan tinggi dari anak tangga sebaiknya 10 cm sampai 18 cm dengan kedalaman anak tangga minimal 28 cm
- 3) Sebaiknya Mal Cinere Depok menyediakan petunjuk arah jalan keluar yang dapat dilihat pada mode pencahayaan darurat
- 4) Dalam melaksanakan inspeksi visual dan pengujian sarana penyelamatan jiwa, sebaiknya petugas *safetyman* mencatat dan mendokumentasikan riwayat hasil kegiatan

c. Pengorganisasian

- 1) Sebaiknya pengelola gedung Mal Cinere Depok segera membuat tim organisasi proteksi kebakaran secara struktural
- 2) Sebaiknya pengelola gedung Mal Cinere Depok segera membuat prosedur tanggap darurat mengenai pemberitahuan awal, serta pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan proteksi kebakaran
- 3) Mal Cinere Depok sebaiknya menambah sumber daya manusia dalam menanggulangi kebakaran
- 4) Sebaiknya pendidikan dan pelatihan kebakaran dilaksanakan secara berkala dan materi yang diberikan ditambahkan mengenai pelaksanaan evakuasi